

## ABSTRAK

Nama : Yusi Herpita  
NIM : 1614400117  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2022  
Judul : Analisis Aksesibilitas Perpustakaan Bagi Difabel  
Berdasarkan Standar IFLA di Perpustakaan SLBN  
Banyuasin  
xxi + 123 + Lampiran

Skripsi ini membahas tentang “Analisis Aksesibilitas Perpustakaan Bagi Difabel Berdasarkan Standar IFLA di Perpustakaan SLBN Banyuasin” SLBN Banyuasin merupakan sekolah inklusi untuk di daerah Banyuasin khususnya Pangkalan Balai yang hanya menerima anak berkebutuhan khusus dan SLBN Banyuasin sudah mempunyai perpustakaan yang dimanfaatkan oleh peserta didiknya, oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang aksesibilitas yang terkait permasalahan minimnya fasilitas dalam hal ini akses ke perpustakaan bagi difabel serta untuk mengetahui bagaimana aksesibilitas perpustakaan bagi difabel berdasarkan standar IFLA di SLBN Banyuasin dan kendala apa saja yang dihadapi dalam pemenuhan aksesibilitas perpustakaan. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan Sumber data diperoleh melalui data primer yang terdiri dari lembaga sekolah, perpustakaan dan informasi dari kepala sekolah, dua orang siswa tunarungu, ketua (GLS), dokumentasi. Sumber data sekunder diperoleh dari catatan sekolah SLBN Banyuasin, dokumen grafis, dan arsip. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling adapun informan dalam penelitian ini kepala sekolah SLBN Banyuasin, dua siswa tunarungu dan ketua (GLS). Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat aksesibilitas atau kemudahan bagi difabel berdasarkan standar IFLA di Perpustakaan SLBN Banyuasin mencapai presentase 19% dengan keseluruhan 111 item yang sesuai dengan standar sebanyak 21 item dan yang belum sesuai 90 item atau 81%. Standar IFLA itu sendiri dibagi menjadi tiga komponen yang pertama akses fisik yang terdiri dari 52 item sesuai dengan standar 7 item atau 13,46%, format media sebanyak 13 item yang sesuai 5 atau 38,46% dan yang terakhir layanan dan komunikasi terdiri dari 46 item sesuai sebanyak 9 item atau 19,56%. Kendala yang dihadapi yaitu dana yang belum memadai, minimnya minat kunjung ke perpustakaan serta untuk layanan dan komunikasi belum ada pelatihan khusus bagi difabel. Jadi dapat disimpulkan aksesibilitas perpustakaan di SLBN Banyuasin belum sesuai dengan standar IFLA. Penelitian ini memberikan saran kepada pihak perpustakaan SLBN Banyuasin untuk melakukan kerjasama antar organisasi disabilitas dan kepada peneliti selanjutnya untuk mempersiapkan segala kebutuhan untuk keperluan skripsi agar dapat berjalan lancar.

**Kata Kunci:** *aksesibilitas, perpustakaan, difabel*